

ABSTRAK

Dengan semakin pesatnya kemajuan teknologi ini. Sektor elektronik mengalami pertumbuhan yang cepat di Indonesia. Selain pertumbuhan yang pesat, sektor elektronik juga memberikan kontribusi untuk menjadikan Indonesia lebih maju. Dengan adanya Pengendalian persediaan perusahaan untuk memastikan safety stock, waktu pemesanan bahan baku serta tingkat persediaan yang di perlukan berbeda-beda tergantung volume produksinya. Metode penelitian yang dilakukan pada pengendalian persediaan material bahan baku ini menggunakan metode EOQ dan *just in time* dengan sampel bahan baku *compressor* 1pk R32 di perusahaan elektronik. Hasil penelitian ini menunjukkan berdasarkan hasil perhitungan dan faktor-faktor dalam analisis penulis dapat diketahui metode yang paling ideal mengikuti kebijakan perusahaan yaitu metode *just in time* karena metode ini sangat efisien dalam tingkat biaya persediaan sebesar Rp.109.793.266.515,24 selain dari pada itu *safety stock* pada metode ini di sarankan penulis untuk mengikuti kebijakan perusahaan agar tidak terjadi masalah dalam proses produksi. Pada metode EOQ pengeluaran biaya persediaan jauh lebih mahal sebesar Rp.122.656.102.337,64 dibanding dengan metode *just in time*, dan menimbulkan *overstock* yang mengakibatkan kerusakan atau karat pada material bahan baku saat penyimpanan di gudang.

Kata kunci : Perbandingan persediaan bahan baku, *Economic order quantity*, *Just in time*

ABSTRACT

With the rapid advancement of technology. The electronics sector is experiencing rapid growth in Indonesia. In addition to rapid growth, the electronics sector also contributes to making Indonesia more advanced. With the company's inventory control to ensure safety stock, raw material ordering time and required inventory levels vary depending on production volume. The research method used in controlling raw material inventory uses the EOQ and just in time methods with a sample of 1pk R32 compressor raw materials in an electronics company. The results of this study indicate that based on the calculations and factors in the author's analysis, the most ideal method can be found to follow company policy, namely the just in time method because this method is very efficient in the inventory cost level of Rp. 109,793,266,515.24 besides that the safety stock in this method is recommended by the author to follow company policy to avoid problems in the production process. In the EOQ method, inventory costs are much more expensive at Rp. 122,656,102,337.64 compared to the just in time method, and causes overstock which results in damage or rust in raw material materials during storage in the warehouse.

Keywords: Comparison of raw material inventory, Economic order quantity, Just in time